

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2006, hlm. 26) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penelitiannya. Metode penelitian ditentukan apabila konsep-konsep telah ditentukan dan ditegaskan. Metode penelitian yang akan digunakan tergantung dari permasalahan dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Surachmad (2004, hlm.139) menyebutkan:

metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum untuk mencakup berbagai teknik deskriptif. Pada umumnya persamaan sifat dari segala bentuk penyelidikan deskriptif ini ialah untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang Nampak, pertentangan yang meruncing,dan sebagainya.

Surachmad (2004, hlm. 140) menerangkan sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang sebagai ciri, yakni metode itu:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa.

Adapun mengenai jenis metode deskriptif, yang digunakan adalah teknik survey. Selanjutnya Arikunto (2006, hlm. 92) menjelaskan bahwa: “metode survei merupakan cara pengambilan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (jangka waktu) yang bersamaan”.

Penggunaan metode survei dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Untuk penelitian sosial kemasyarakatan menggunakan alat berupa kuesioner/angket. Metode survei ini

dipilih karena memiliki beberapa keuntungan seperti yang dikemukakan oleh Tika (1997, hlm.9) sebagai berikut:

Keuntungan survei adalah sebagai berikut:

- 1) Dilibatkan oleh banyak orang untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.
- 3) Sering tampil masalah-masalah yang sebelumnya tidak diketahui.
- 4) Dapat dibenarkan atau mewakili teori tertentu.
- 5) Biaya lebih rendah karena waktunya lebih singkat.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sudjana (1992, hlm. 23) variabel adalah atribut dari suatu individu, objek, gejala dan peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi dan Hadari (1992, hlm.45) mengungkapkan "variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian seperti ini disebut variabel tunggal".

Variabel dalam penelitian ini adalah mengenai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim) di Kampung Cibodas, Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Untuk lebih jelas mengenai variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti meliputi populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah penelitian meliputi seluruh wilayah Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang memiliki luas sekitar 1483 Ha. Populasi manusia adalah seluruh masyarakat Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 7862 Jiwa.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Indikator
1.	Pengetahuan masyarakat tentang perubahan iklim dan Program Kampung Iklim (ProKlim)	a. Pengertian perubahan iklim b. Sumber informasi perubahan iklim c. Bentuk perubahan iklim yang dirasakan d. Pengetahuan tentang Program Kampung Iklim (ProKlim)
2.	Bentuk partisipasi masyarakat	a. Partisipasi buah pikiran b. Partisipasi sosial c. Partisipasi harta benda d. Partisipasi tenaga e. Partisipasi keterampilan
3.	Tingkat partisipasi masyarakat	a. Sangat tinggi Kelas interval = (1) buah pikiran : 819 – 975 (2) sosial : 1092 – 1300 (3) harta benda : 1092 – 1300 (4) tenaga : 819 – 975 (5) keterampilan : 1092 – 1300 b. Tinggi Kelas interval = (1) buah pikiran : 663 – 819 (2) sosial : 884 – 1092 (3) harta benda : 884 – 1092 (4) tenaga : 663 – 819 (5) keterampilan : 884 – 1092 c. Sedang Kelas interval = (1) buah pikiran : 507 – 663 (2) sosial : 676 – 884 (3) harta benda : 676 – 884 (4) tenaga : 507 – 663 (5) keterampilan : 676 – 884 d. Rendah Kelas interval = (1) buah pikiran : 361 – 507 (2) sosial : 468 – 676 (3) harta benda : 468 – 676 (4) tenaga : 361 – 507 (5) keterampilan : 468 – 676 e. Sangat rendah Kelas interval = (1) buah pikiran : 195 – 361 (2) sosial : 260 – 468 (3) harta benda : 260 – 468 (4) tenaga : 195 – 361

Hedri Mulyana, 2017

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Hasil Penelitian 2016

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 62) mengungkapkan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Dalam pelaksanaan di lapangan, jenis teknik sampling yang digunakan adalah:

- a. Sampel wilayah, penentuan sampel wilayah dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Pengertian sampel purposif menurut Tika (2005, hlm. 41) adalah sebagai berikut:

sampel purposif adalah sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau obyek peneliti yang selektif dan ciri-ciri yang spesifik. Sampel yang diambil memiliki ciri-ciri yang khusus sehingga dapat dianggap cukup representatif. Ciri-ciri maupun strata yang khusus tersebut sangat tergantung dari keinginan peneliti.

Sampel wilayah pada penelitian ini adalah Kampung Cibodas yang berstatus sebagai Kampung Iklim.

- b. Sampel manusia, penentuan sampel manusia ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 64) teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Sampel penduduk dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang ada di Kampung Cibodas. Kampung Cibodas memiliki jumlah penduduk 763 jiwa dan memiliki dua RW. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Kampung Cibodas**

No.	Nama RW	Jumlah KK
1	05	134
2	14	125
Jumlah		259

Sumber: Data monografi Desa Suntenjaya 2015

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Dixon dan B. Leach dalam Tika (2005, hlm. 25).

Perhitungannya adalah:

- Menentukan persentase karakteristik (p)

$$P = \frac{\text{Jumlah Kepala Keluarga}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$P = \frac{259}{763} \times 100\%$$

$$= 33,9\%$$

- Menentukan variabilitas

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$V = \sqrt{33,9 (100 - 33,9)}$$

$$V = \sqrt{33,9(66,1)}$$

$$V = \sqrt{2240,79}$$

$$V = 47,33$$

Keterangan:

V = Variabilitas dalam persen

p = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

- Menentukan jumlah sampel

$$n = \left[ \frac{Z \times V}{C} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{1,96 \times 47,33}{10} \right]^2$$

$$n = [9,27]^2$$

$$n = 86$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan 95% besarnya 1,96 (berdasarkan tabel)

V = Variabilitas dalam persen

C = Confidence limit, atau batas kepercayaan, besarnya 10 (berdasarkan tabel)

- Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi

Hedri Mulyana, 2017

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$N' = \frac{n}{1 + \left[ \frac{n}{N} \right]}$$

$$N' = \frac{86}{1 + \left[ \frac{86}{134} \right]}$$

$$N' = \frac{86}{1 + 0,33}$$

**$N' = 64, 66$  dibulatkan menjadi **65****

Keterangan:

$N'$  = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

$n$  = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

$N$  = Jumlah populasi (KK)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Dixon dan B. Leach, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 65 orang. Dalam menentukan jumlah sampel untuk setiap RW, maka proporsi jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a.  $RW\ 05 = \frac{134}{259} \times 65 = 33,62 = 34$  sampel

b.  $RW14 = \frac{125}{259} \times 65 = 31,37 = 31$  sampel

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2005 hlm.50).

Menurut Notoatmodjo dalam Dewi dan Wawan, (2010, hlm. 12) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yakni : tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

##### 2. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Tjokroamidjoyo (dalam Ndraha, 1990, hlm. 14) adalah keterlibatan masyarakat dalam penentuan arah, strategi dan

**Hedri Mulyana, 2017**

*PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebijakan pemerintah, keterlibatan masyarakat dalam memikul beban dan dalam memetik hasil atau manfaat pembangunan. Huraerah (2008, hlm. 102) menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yaitu sebagai berikut.

- (a) Partisipasi buah pikiran, yang diberikan partisipan dalam *anjang sono*, pertemuan atau rapat;
- (b) Partisipasi tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, dan sebagainya;
- (c) Partisipasi harta benda, yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang, makanan dan sebagainya;
- (d) Partisipasi keterampilan dan kemahiran, yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri;
- (e) Partisipasi sosial, yang diberikan orang sebagai tanda kegyuban.

### 3. Perubahan iklim

Perubahan iklim adalah berubahnya unsur-unsur iklim dalam jangka waktu panjang (50-100 tahun) yang disebabkan oleh kegiatan manusia yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK), terutama CO<sub>2</sub> (karbondioksida) yang bersumber dari pembakaran bahan fosil dan eksploitasi hutan sebagai rosot karbon. (Soemarwoto dalam Sulbadana, 2010, hlm.118)

Perubahan iklim global akan membawa perubahan kepada parameter-parameter cuaca secara spesifik yaitu temperatur, curah hujan, tekanan, kelembaban udara, laju serta arah angin, kondisi awan, dan radiasi matahari. Perubahan pada curah hujan akan berdampak pada sektor-sektor yang terkait dengan air, yaitu sumber daya air, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, infrastruktur (termasuk pemukiman, transportasi, irigasi air tanah dalam dan air permukaan dan penataan ruang), rawa, lahan kering, serta pantai.

## E. Alat dan Bahan Pengumpulan Data

### 1. Alat

- (a) Kamera digital
- (b) Software Mapinfo 10.5.
- (c) Pedoman Wawancara
- (d) Angket penelitian
- (e) Laptop Toshiba

Hedri Mulyana, 2017

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peta rupabumi skala 1: 25.000 lembar 1209-314 Lembang.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi lapangan

Teknik observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Selain itu observasi lapangan dilakukan untuk mengobservasi lokasi, baik kondisi fisik maupun sosial daerah penelitian dengan terjun langsung ke lapangan. Observasi lapangan ini juga dilakukan untuk mencari data primer.

### 2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat berbagai dokumen yang ada di berbagai instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian. Data atau arsip mengenai Program kampung iklim yang sudah dilaksanakan. Studi dokumentasi juga dilakukan terhadap hasil berupa foto pada daerah penelitian yang digunakan sebagai pendukung data.

### 3. Survei

Proses survei dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data beserta informasi langsung di lapangan baik survei aspek fisik melalui observasi dan pengambilan sampel serta aspek sosial melalui wawancara langsung dengan responden mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengkajian literatur yang digunakan penulis untuk menguasai teori, prinsip, konsep dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 5. Kuesioner

Kuesioner menurut Hasan (2004, hlm.24) adalah “cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel)”. Angket akan disebarakan kepada kepala

**Hedri Mulyana, 2017**

*PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



keluarga yang dijadikan sampel di kampung Cibodas, untuk mengetahui pengetahuan dan tingkat partisipasi masyarakat mengenai perubahan iklim.

## 6. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Teknik wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan beberapa narasumber yang dianggap mampu dan mengetahui permasalahan.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Teknik atau langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data penelitian yang terkumpul adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan atau mengoleksi data, langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul.
- b. Mengklasifikasikan dan tabulasi data, langkah ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran jawaban jumlah frekuensi dan kecenderungan setiap alternatif jawaban pada setiap pertanyaan dalam pedoman wawancara.
- c. Menganalisis data dan interpretasi data.

### 2. Teknik analisis data

Hasil pengelompokan dan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, dan peta. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif yaitu data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan perhitungan statistik. Jenis prosedur statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Perhitungan persentase

Analisis statistik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan persentase. Persentase merupakan teknik statistik sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

**Hedri Mulyana, 2017**

*PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Besarnya persentase jawaban responden

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara penulis memilih parameter yang digunakan. Adapun kriteria persentase yang digunakan dirinci pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Persentase**

No.	Persentase	Kriteria
1.	0%	Tidak ada/tak seorang pun
2.	1%-24%	Sebagian kecil
3.	25%-49%	Kurang dari setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51%-74%	Lebih dari setengahnya
6.	75%-99%	Sebagian besar
7.	100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (2006, hlm.47)

#### b. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam skala Likert, setiap responden diminta melakukan *aggrement* dan *disagreement* untuk masing-masing item dalam skala yang terdiri dari 5 poin. Poin dalam skala likert mempunyai rentang dari sangat positif, sampai sangat negatif dengan susunan dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Hedri Mulyana, 2017

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

No.	Simbol	Keterangan	Skor item	
			Positif	Negatif
1.	SS	Sangat sering	5	1
2.	S	Sering	4	2
3.	K	Kadang-kadang	3	3
4.	P	Pernah	2	4
5.	TP	Tidak pernah	1	5

Sumber: Wawan dan Dewi M (2010, hlm.39)

Langkah pertama adalah melakukan pengumpulan data respon subjek, yaitu data jawaban dari sekelompok subjek yang merespon ke semua item-item yang disajikan. Dari jawaban responden terhadap setiap pernyataan akan diperoleh distribusi frekuensi respon bagi setiap kategori, yang selanjutnya secara kumulatif akan dilihat dari deviasinya menurut distribusi normal. Data respon ini akan dijadikan dasar perhitungan skor bagi masing-masing kelima jawaban. Pada akhirnya, nilai skala ini akan menjadi bobot atau skor terhadap jawaban individual responden yang diukur sikapnya. Untuk setiap jawaban pada angket/kuesioner dilakukan perhitungan skor sebagai berikut.

1) Pernyataan positif

$$\text{Skor indeks} = (F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Tidak Pernah)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Pernah)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Kadang-kadang)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Sering)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Sering)

2) Pernyataan negatif

$$\text{Skor Indeks} = (F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)$$

**Hedri Mulyana, 2017**

*PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Sering)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Sering)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Kadang-kadang)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Pernah)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Tidak Pernah)

## H. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program**  
**Kampung Iklim di Kampung Cibodas Desa Suntenjaya Kabupaten Bandung**  
**Barat**

Kuesioner	Indikator	No. Item
Identitas Responden	a. Nama	1.
	b. Usia	2.
	c. Jenis kelamin	3.
	d. RT/RW	4.
Kondisi Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	
	a. Pendidikan Formal	5.
	b. Pendidikan Nonformal	6.
	Jenis Pekerjaan	
	a. Pekerjaan Pokok	7.
	b. Pekerjaan Sampingan	8.
	Tingkat Pendapatan	
a. Pendapatan Pokok	9.	
b. Pendapatan Sampingan	10.	
	Lamanya tinggal	11.
Pengetahuan masyarakat	Fenomena perubahan iklim	
	a. Pengetahuan tentang perubahan iklim	12.
	b. Definisi perubahan iklim	13.
	c. Sumber informasi tentang iklim	14.
	d. Kondisi suhu/temperatur udara saat ini	15.
	e. Kondisi angin saat ini	16.
	f. Kondisi musim saat ini	17.
	g. Kondisi musim hujan saat ini	18.
	h. Terjadinya cuaca ekstrim	19.
	i. Jangka waktu perubahan musim/iklim	

Hedri Mulyana, 2017

*PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mulai dirasakan	20.
	Program Kampung Iklim (ProKlim)	
	a. Pengetahuan tentang ProKlim	21.
	b. Sumber informasi tentang ProKlim	22.
	c. Kegiatan sosialisasi/penyuluhan tentang ProKlim	23.
Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat	Partisipasi buah pikiran	
	a. Menyumbangkan ide/gagasan	24.
	b. Memberikan saran dan kritik	25.
	c. Ikut merencanakan kegiatan ProKlim	26.
	Partisipasi sosial	
	a. Mengikuti rapat atau penyuluhan	27.
	b. Ikut mensosialisasikan ProKlim	28.
	c. Partisipasi ikut meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan kegiatan adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim	29.
	d. Memanfaatkan hasil dari ProKlim	30.
	Partisipasi harta benda	
	a. Menyumbangkan uang untuk ProKlim	31.
	b. Menyumbangkan alat-alat atau benda untuk ProKlim	32.
	c. Menyumbangkan lahan untuk ProKlim	33.
	d. Menyumbangkan bibit tanaman untuk ProKlim	34.
	Partisipasi tenaga	
a. Ikut melaksanakan kegiatan adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim	35.	
b. Ikut bergotong royong membangun infrastruktur yang tahan terhadap bencana iklim	36.	
c. Ikut melakukan peninjauan berkala dan memelihara infrastruktur	37.	
Partisipasi keterampilan		
a. Memberikan penyuluhan mengenai ProKlim kepada masyarakat	38.	
b. Memberikan pelatihan tentang upaya adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim kepada masyarakat	39.	
c. Mengajak orang lain untuk mengikuti ProKlim	40.	

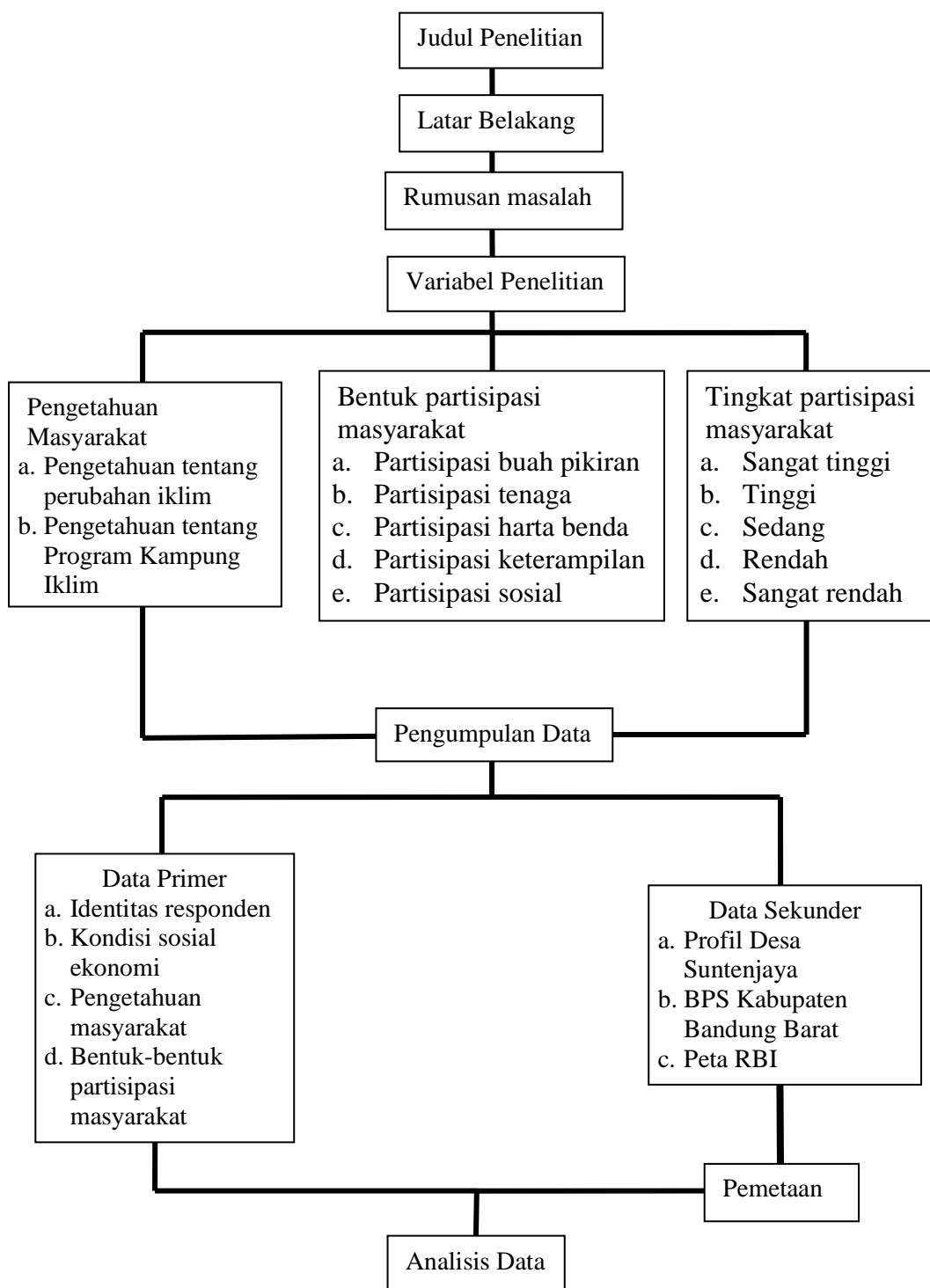
Hedri Mulyana, 2017

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	d. Mengajak orang lain untuk memelihara dan menjaga hasil dari Program Kampung Iklim	41.
--	--	-----

Sumber: Hasil Analisis, 2016

## I. Prosedur Penelitian



Hedri Mulyana, 2017

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
KAMPUNG CIBODAS DESA SUNTENJAYA

Kesimpulan dan Rekomendasi

IKLIM (PROKLIM) DI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT

**Gambar 3.1**  
**Prosedur Penelitian**  
Sumber: Hasil Analisis, 2016